



**PEMETAAN KESULITAN MAHASISWA
MENYUSUN SKRIPSI**

Oleh:
Dr. Masri Kudrat Umar, S.Pd, M.Pd

**FAKULTAS MIPA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOVEMBER 2012**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN HASIL PENELITIAN

Judul Usulan : Pemetaan Kesulitan Mahasiswa
Menyusun Skripsi

Ketua Peneliti

- a) Nama Lengkap : Dr. Masri Kudrat Umar, S.Pd., M.Pd
- b) Bidang Keahlian : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
- c) Jabatan Struktural : -
- d) Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- e) Unit Kerja : FMIPA Universitas Negeri Gorontalo
- f) Alamat Surat : Jln. Jend. Sudirman No. 6 Kota
Gorontalo 96128
- g) Telepon/ Faks : (0435) 825424/ (0435) 821752
- h) E-Mail : masrikudrat@yahoo.com

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo

Jangka Waktu : 3 (tiga) bulan

Biaya Digunakan Tahun II : 5,000.000,-

Gorontalo, 15 November 2011
Ketua Peneliti,

Mengetahui,

Prof. Dr. Evie Hulukati, M.Pd Dr. Masri Kudrat Umar, M.Pd

NIP. 19600530 198603 2001

NIP. 197308161999031001

Mengetahui,

Ketua Lemlit Universitas Negeri Gorontalo

Dr. Fitryane Lihawa, M.Si

NIP. 196912091993032001

LAPORAN HASIL PENELITIAN KEBIJAKAN

1. Identitas Penelitian

Judul Usulan : Pemetaan Kesulitan Mahasiswa Menyusun Skripsi

2. Ketua Peneliti

a) Nama Lengkap : Dr. Masri Kudrat Umar, S.Pd., M.Pd
 b) Bidang Keahlian : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
 c) Jabatan Struktural : -
 d) Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 e) Unit Kerja : FMIPA Universitas Negeri Gorontalo
 f) Alamat Surat : Jln. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo 96128
 g) Telepon/ Faks : (0435) 827038/ (0435) 827038
 h) E-Mail : [masrikudrat@yahoo.com/](mailto:masrikudrat@yahoo.com)

4. Obyek Penelitian : Mahasiswa

5. Periode Pelaksanaan Penelitian

Tahun : September 2011 s.d. November 2011

6. Anggaran Yang Diusulkan

Tahun 2011 : Rp. 5,000.000,-

7. Lokasi Penelitian : Universitas Negeri Gorontalo

8. Hasil Yang Ditargetkan : Diperoleh Peta Kesulitan Mahasiswa Menyusun Skripsi

9. Institusi Lain Yang Terlibat: -

ABSTRAK

Tujuan umum penelitian ini adalah mendapatkan deskripsi kesulitan mahasiswa menyusun skripsi. Penelitian menggunakan metode deskripsi. Sampel penelitian berjumlah 55 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesulitan mahasiswa menyusun skripsi adalah: (1) Penyusunan Masalah Penelitian, tingkat kesulitan mahasiswa adalah sebagai berikut 25% menyatakan mudah, 40,517% sedang, dan 29,741% sulit, (2) Penyusunan Kepustakaan dan Hipotesis Penelitian, tingkat kesulitan mahasiswa adalah sebagai berikut 5,000% menyatakan mudah, 31,667% sedang, dan 63,333% sulit, (3) Penyusunan Metode Penelitian, tingkat kesulitan mahasiswa adalah sebagai berikut 18,038% menyatakan mudah, 31,171% sedang, dan 50,791% sulit, (4) Penyusunan Pembahasan Hasil Penelitian, tingkat kesulitan mahasiswa adalah sebagai berikut 5,172% menyatakan mudah, 32,759% sedang, dan 62,069% sulit, (5) Penyusunan Penutup Penelitian, tingkat kesulitan mahasiswa adalah sebagai berikut 56,250% menyatakan mudah, 34,821% sedang, dan 8,929% sulit, dan (6) Penyusunan Daftar Pustaka dan Lampiran Penelitian, tingkat kesulitan mahasiswa adalah sebagai berikut 70,701% menyatakan mudah, 26,115% sedang, dan 3,185% sulit.

Kata kunci: kesulitan, skripsi

KATA PENGANTAR

Banyak mahasiswa yang masih mengalami kesulitan-kesulitan dalam bentuk kendala-kendala dalam menyusun skripsi. Kesulitan tersebut tentu berdampak adanya sulinya mahasiswa menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.

Kesulitan mahasiswa menyusun skripsi pada fakultas MIPA Jurusan Fisika secara berurutan mulai dari yang tersulit, kesulitan mahasiswa menyusun skripsi adalah Pada: (1) Penyusunan Kepustakaan dan Hipotesis, (2) Penyusunan Pembahasan Hasil Penelitian, (3) Penyusunan Metode Penelitian, (4) Penyusunan Masalah Penelitian, (5) Pada Penyusunan Penutup Penelitian, dan (6) Pada Penyusunan Daftar Pustaka dan Lampiran Penelitian.

Diharapkan melalui penelitian ini, kesulitan tersebut dipetakan untuk menjadi input bagi para dosen kiranya dalam pembelajaran senantiasa dapat mengintegrasikan pembelajarannya dengan aspek-aspek yang terkait langsung dengan penelitian. Hal ini dipandang tepat karena pembelajaran di Universitas Negeri Gorontalo, berbasis riset.

Terima kasih,-

November, 2012

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang dan Urgensi Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Rumusan Masalah	3
D. Manfaat Penelitian	
BAB II STUDI PUSTAKA	4
A. Masalah Penelitian	4
B. Penyusun Kepustakaan dan Pengajuan hipotesis	8
C. Metode Penelitian	12
D. Pengolahan Hasil Penelitian	18
E. Penutup dan saran	18

	9
F. Daftar Pustaka	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Waktu dan Tempat Penelitian	20
B. Metode Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel	20
D. Instrumen Penelitian	20
E. Analisis Data	22
BAB IV PEMBIAYAAN PENELITIAN	23
A. Kompenen Pembiayaan	23
B. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	23
BAB V HASIL PENELITIAN	24
A. Deskripsi Hasil Penelitian	24
B. Pengolahan Data	25
BAB VI PENUTUP	30
6.1 Kesimpulan	30
6.2 Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN-LAMPIRAN HASIL PENELITIAN	

ABSTRAK

Tujuan umum penelitian ini adalah mendapatkan deskripsi kesulitan mahasiswa menyusun skripsi. Penelitian menggunakan metode deskripsi. Sampel penelitian berjumlah 55 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesulitan mahasiswa menyusun skripsi adalah: (1) Penyusunan Masalah Penelitian, tingkat kesulitan mahasiswa adalah sebagai berikut 25% menyatakan mudah, 40,517% sedang, dan 29,741% sulit, (2) Penyusunan Kepustakaan dan Hipotesis Penelitian, tingkat kesulitan mahasiswa adalah sebagai berikut 5,000% menyatakan mudah, 31,667% sedang, dan 63,333% sulit, (3) Penyusunan Metode Penelitian, tingkat kesulitan mahasiswa adalah sebagai berikut 18,038% menyatakan mudah, 31,171% sedang, dan 50,791% sulit, (4) Penyusunan Pembahasan Hasil Penelitian, tingkat kesulitan mahasiswa adalah sebagai berikut 5,172% menyatakan mudah, 32,759% sedang, dan 62,069% sulit, (5) Penyusunan Penutup Penelitian, tingkat kesulitan mahasiswa adalah sebagai berikut 56,250% menyatakan mudah, 34,821% sedang, dan 8,929% sulit, dan (6) Penyusunan Daftar Pustaka dan Lampiran Penelitian, tingkat kesulitan mahasiswa adalah sebagai berikut 70,701% menyatakan mudah, 26,115% sedang, dan 3,185% sulit.

Kata kunci: kesulitan, skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Logisnya, sebuah pembelajaran didasarkan pada karakteristik peserta didik termasuk didalamnya gambaran kemampuan peserta didiknya. Pembelajaran di Universitas Negeri Gorontalo yang "berbasis riset" tentunya sangat mengharapkan informasi yang berkenaan dengan kemampuan mahasiswa dalam riset. "Riset" secara umum dikenal luas oleh mahasiswa strata 1 dalam bentuk skripsi.

Para dosen tentunya membutuhkan gambaran kemampuan mahasiswa dalam menyusun skripsi sebagai informasi awal dalam persiapan pembelajaran. Dengan diperoleh informasi tentang kesulitan mahasiswa menyusun skripsi, informasi tersebut dapat menjadi rujukan dosen dalam memberikan penguatan-penguatan pada aspek-aspek riset yang muncul dalam pembelajaran. Dengan demikian sangatlah urgen mendapatkan informasi tentang pemetaan kesulitan mahasiswa menyusun skripsi.

Kesulitan mahasiswa dalam pembelajaran dapat ditelusuri pada keseluruhan kegiatan penelitian mulai dari penjaringan masalah sampai dengan penyusunan lampiran-lampiran penelitian. Realitas menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh perkuliahan tetapi belum bisa mengikuti kegiatan "wisuda" disebabkan karena belum menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi. Bila hal ini tidak dicarikan solusi penyelesaiannya maka dapat berdampak pada makin menumpuknya mahasiswa pada kegiatan pembimbingan skripsi. Sedangkan menurut kelogisan pembimbingan ada ratio antara jumlah bimbingan dengan pembimbing. Keterbatasan jumlah dosen tentunya tidak dapat menyahuti kebutuhan jumlah pembimbingan yang dibutuhkan mahasiswa sehingga gejala penumpukan mahasiswa di kegiatan menyusun

skripsi hendaknya segera di atasi. Untuk itu dilaksanakan penelitian dengan judul, “Pemetaan Kesulitan Mahasiswa Menyusun Skripsi”.

B. Identifikasi Masalah

Masalah-masalah yang berkenaan dengan pemetaan kesulitan mahasiswa menyusun skripsi antara lain: (1) Apakah mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun skripsi? (2) Apakah mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun latar belakang? (3) Apakah mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun identifikasi masalah? (4) Apakah mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun rumusan masalah? (5) Apakah mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun manfaat penelitian? (6) Apakah mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun kajian teoretik? (7) Apakah mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun tempat dan waktu penelitian? (8) Apakah mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun tujuan penelitian? (9) Apakah mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun metode penelitian? (10) Apakah mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun populasi dan sampel? (11) Apakah mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun instrumen penelitian? (12) Apakah mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun definisi konsep? (13) Apakah mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun definisi operasional? (14) Apakah mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun kisi-kisi instrumen? (15) Apakah mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun butir-butir instrumen? (16) Apakah mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun validasi instrumen? (17) Apakah mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun analisis data? (18) Apakah mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun hipotesis statistik? (19) Apakah mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun deskripsi data? (20) Apakah mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun pengujian hipotesis? (21) Apakah mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun pembahasan hasil penelitian? (22)

Apakah mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun kesimpulan? (23) Apakah mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun saran-saran? (24) Apakah mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun daftar pustaka? (25) Apakah mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun lampiran-lampiran? dan (26) Apakah mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun biodata peneliti?

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peta kesulitan mahasiswa dalam menyusun skripsi?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa, dosen, dan Universitas Negeri Gorontalo. Dengan diketahui kesulitan mahasiswa pada setiap bagian penyusunan penelitian, menjadi input bagi para dosen untuk dapat memberikan penguatan-penguatan dalam perkuliahan sehingga kesulitan-kesulitan mahasiswa dapat terselesaikan. Makin banyak kesulitan mahasiswa melalui proses pembelajaran, maka secara langsung dapat meningkatkan kualitas Universitas Negeri Gorontalo.

BAB II

STUDI PUSTAKA

Kesulitan menyusun skripsi bila ditinjau dari kegiatan pembelajaran masuk dalam kategori kesulitan belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Prayitno (1995/1996:1-2) yang menyatakan bahwa, suatu kondisi dalam proses belajar mengajar yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Hambatan-hambatan tersebut mungkin dirasakan atau mungkin tidak dirasakan oleh siswa yang bersangkutan. Jenis hambatan ini dapat bersifat psikologis, sosiologis dan fisiologis dalam keseluruhan proses belajar mengajar.¹ Berdasarkan pengertian ini maka dapat dipahami bahwa kesulitan itu adalah hambatan-hambatan untuk mencapai hasil yang maksimal. Kesulitan menyusun skripsi berarti kendala yang menghambat mahasiswa sehingga tidak dapat menyusun skripsi dengan baik terutama menyusun komponen penelitian mencakup empat hal pokok yaitu; (a) masalah penelitian, (b) kepustakaan dan hipotesis, (c) metode, (d) pembahasan hasil, (e) penutup, dan (f) daftar pustakan.

A. Masalah Penelitian

Penetapan masalah penelitian hendaknya memperhatikan aturan maupun kebijakan yang terkait. Setiap perguruan tinggi memiliki aturan penulisan karya ilmiah yang dimuat dalam suatu buku panduan (*Panduan Penulisan Karya Ilmiah*). Dari buku ini dapat diperoleh arahan yang menjadi penuntun secara

¹ Anonim, *Diagnostik Kesulitan Belajar (DKB)*, http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&ved=0CDcQFjAB&url=http%3A%2F%2Fstaff.uny.ac.id%2Fsites%2Fdefault%2Ffiles%2Fpsikopend%25206.doc&ei=cEHMUOrpKcXUrQe13YGYDQ&usq=AFQjCNFn_WhQdK8W6NykCLtgMmddtp90Dw&sig2=SMavoiwQ4PL-mpGd2A8ZBQ&bvm=bv.1355325884.d.bmk Desember 2012.

teknik bagi mahasiswa. Penetapan dan perumusan masalah, menjadi masalah pokok dalam penelitian. Pada dasarnya masalah merupakan rumusan fenomena yang hendak dicarikan jawabannya melalui kegiatan penelitian. Masalah sebagai fenomena, berarti sebuah gejala sehingga untuk mendapatkannya dapat ditelusuri dari sumber fenomena tersebut. Sedangkan sebagai rumusan pokok maka seharusnya masalah, menjadi hal yang pertama dicari, dirumuskan dan dibatasi oleh seorang peneliti.

Sumber masalah dapat berasal dari mana saja, dan untuk memperolehnya dapat dilakukan melalui pengamatan terhadap alam, membaca, berdiskusi ataupun melalui pengalaman-pengalaman. Turney dan Noble dalam Sudarwan (2000) menyatakan lima sumber masalah penelitian empirik yaitu; (a) pengalaman pribadi, (b) keterangan yang diperoleh secara tidak sengaja, (c) kerja dari kontak-kontak profesional, (d) pengujian dan pengembangan teori, dan (e) analisa terhadap literatur profesional dan hasil-hasil penelitian yang relevan.² Banyak hal yang dapat dijadikan masalah, hanya saja apakah persoalan itu layak untuk diteliti atau tidak. Untuk itu dibutuhkan suatu kriteria yang menjadi patokan dalam hal penentuan masalah penelitian.

Kriteria masalah dibutuhkan setelah seseorang dapat mengungkap permasalahan terhadap sesuatu objek yang diperhatikannya. Nawawi³ merumuskan tiga unsur dan enam kriteria masalah sehingga dapat diangkat untuk diteliti. Unsur yang dimaksud adalah; (a) Masalah penelitian harus tampak dan dirasakan sebagai suatu tantangan bagi peneliti untuk dipecahkan dengan

² Sudarwan Danim, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Prilaku* (Jakarta: Bumi aksara, 2000), p. 56.

³ Hadari Nawawi dan Martini Hadar, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: UGM-Press, 1995, pp. 24-29.

mempergunakan keahlian atau kemampuan profesionalnya, yang tidak mungkin diselesaikan oleh semua orang, hususnya oleh orang-orang di luar disiplin ilmu yang berkenaan dengan masalah tersebut. Kriteria ini sekaligus mengisyaratkan bahwa masalah yang diangkat ataupun dipilih oleh peneliti haruslah sesuai dengan spesifikasi keilmuannya, (b) Masalah penelitian merupakan kondisi yang menunjukkan kesenjangan (*gap*) antara peristiwa atau keadaan nyata (*das sein*) dengan tolok ukur tertentu (*das sollen*) sebagai kondisi ideal atau seharusnya bagi peristiwa atau keadaan tertentu itu. Dalam bahasa sederhana, masalah penelitian itu berupa kesenjangan antara harapan dengan kenyataan dan, (c) Masalah penelitian adalah keraguan yang timbul terhadap suatu peristiwa atau keadaan tertentu berupa kesangsian tentang tingkat kebenarannya, termasuk juga berupa ketidaktahuan mengenai peristiwa atau keadaan yang diragukan itu. Keraguan terhadap sesuatu sehingga sesuatu masih perlu dibuktikan/diverifikasi ataupun ketidaktahuan terhadap sesuatu dapat menjadi masalah dalam penelitian.

Adapun kriteria masalah yang baik adalah; (a) masalah penelitian harus dipilih yang berguna untuk diungkapkan, (b) masalah yang dipilih harus relevan dengan kemampuan dan keahlian peneliti, (c) masalah harus menarik perhatian untuk diungkapkan, (d) masalah sedapat mungkin menghasilkan sesuatu yang baru, (e) masalah yang dipilih dapat dihimpun datanya secara lengkap dan objektif, dan (f) masalah tidak boleh terlalu luas atau sebaliknya.

Pembatasan masalah, karena masalah itu tidak berdiri sendiri tetapi terkait dengan masalah-masalah yang lain maka dirasakan sulit untuk memfokuskan rumusan masalah pada masalah penelitian. Untuk itu dibutuhkan pembatasan-

pembatasan permasalahan. Pembatasan masalah mengandung pengertian menyatakan masalah penelitian diantara masalah-masalah lain yang memiliki kedekatan dengan masalah penelitian dimaksud. Jelaslah bahwa pematasan masalah tidak berarti mengecilkan atau menyempitkan masalah tetapi memperjelas ruang lingkup permasalahan.

Rumusan masalah lebih menuju pada pengungkapan masalah dalam bentuk bahasa yang mudah dimengerti sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain. Menurut Suwito dalam Prayitno dkk, bahasa ilmu pengetahuan memiliki ciri-ciri; (a) pilihan kata dan peristilahannya tepat, (b) kalimatnya efektif dan penataannya dalam paragraf baik, (c) penalaran dan sistematikanya bagus, dan (d) pemaparan dan gaya bahasanya menarik.⁴ Pentingnya rumusan masalah yang baik, sebagaimana diungkapkan Suriasumantri bahwa pertanyaan yang baik merupakan setengah dari jawaban.⁵ Rumusan masalah yang baik adalah rumusan masalah yang dapat mengungkapkan substansi permasalahan.

Hal lain yang perlu diperhatikan dalam penentuan masalah penelitian adalah ketersediaan informasi serta sumber dukungan kepustakaan. Sebab kepustakaan dalam suatu penelitian berperan sebagai tangga berpikir menuju jawaban permasalahan. Walaupun permasalahan itu baik, tetapi tidak didukung oleh kepustakaan maka sebaiknya permasalahan tersebut tidak diteruskan, sebab akan mengalami kebuntuan dalam proses penelitiannya nanti.

⁴ Prayitno, Thoyibi dan Sunanda, *op.cit.*, pp. 138-183.

⁵ Suriasumantri, *Op.cit*, p.

B. Penyusun Kepustakaan dan Pengajuan hipotesis

1. Penyusun kepustakaan

Penyusunan kepustakaan atau menyusun kerangka teori adalah aktivitas peneliti dalam hal menyari teori melalui pengumpulan, pemilahan dan pengorganisasian teori. Teori-teori ini berupa teori yang mendukung maupun sebaliknya. Menurut Santoso dalam Prayitno dkk, menulis merupakan penuangan hasil olah mental dengan memperhatikan; (a) koherensi isi antar masalah, prespektif teori, analisis/solusi dan kesimpulan, (b) hubungan logis baik antar unsur maupun antar alinea.⁶ Santoso menekankan pada kesatuan isi yaitu organisnya unsur-unsur dan kalimat serta paragraf sebagai pengungkap unsur-unsur tersebut.

Menurut Khisbiyah dalam Prayitno dkk, proses penulisan ilmiah terdiri dari tiga tahap; (a) *pre writing* yaitu kegiatan pra menulis, (b) *drafting* membuat draft tulisan, dan (c) *revising* yaitu merivisi tulisan.⁷ Kegiatan pra menulis terdiri dari beberapa kegiatan seperti memilih inti pandangan dan membuat catatan yang mengarah pada perumusan tulisan. Dari catatan-catatan ini selanjutnya dibuat sketsa kasar tulisan yaitu menuliskan kata-kata di kertas atau dimonitor komputer, kemudian melakukan revisi. Revisi ini dapat dilakukan sampai berkali-kali dengan membuka peluang akan terjadinya perubahan ataupun penyempurnaan atas tulisan yang direvisi.

Selain faktor teknis penulisan diatas, hal yang terpenting adalah ketajaman analisisnya. Pada dasarnya ketajaman analisis harus bersandar pada sebuah

⁶ Prayitno, Thoyibi dan Sunanda (ed.), *op.cit.*, p. 81.

⁷ *Ibid*, pp. 100-101.

argumentasi yang kuat.⁸ Untuk melahirkan argumentasi yang kuat, penulis seharusnya memiliki; (a) kemampuan keilmuan, (b) kekayaan wawasan, (c) kepekaan terhadap perkembangan persoalan, (d) kemampuan mengembangkan argumentasi, (e) mempunyai konsistensi pemikiran, dan (f) koherensi. Menurut Zainuddin Fananie, salah satu metode proses berpikir yang dapat digunakan untuk menajamkan analisis adalah metode SAS yaitu metode yang didasarkan pada kerangka pikir Struktur, Analisis, dan Sintesis.

Struktur, adalah melihat sejauh mana hubungan antara term subyek dan term predikat. Dari kategori struktur akan diketahui kelogisan dan kebenaran kerangka pemikiran tentang persoalan yang dibahas. Pengkategorian struktur dilakukan melalui dua tahap. *Pertama*, pengkategorian struktur secara keseluruhan. Pengkategorian ini mulai dari bab-bab, sub-sub bab sampai topik-topiknya. Kategori struktur ini sering disebut sistematika tulisan. *Kedua*, pengkategorian topik bahasan, yaitu penataan kerangka berpikir pada persoalan-persoalan yang bersifat spesifik.

Analisis, yaitu mengembangkan daya interpretasi sekaligus daya kritis. Interpretasi tidak terbatas pada pemberian makna terhadap konstruk ataupun bukti-bukti yang ada, tetapi yang terpenting adalah kemampuan melihat fenomena-fenomena tertentu di balik makna yang ada. Dengan kata lain, yang diungkapkan lewat tulisan tidak terbatas pada *surface structure* tetapi juga *deep structure*.

⁸ *Ibid*, pp. 108-111.

Sintesis, yaitu proses penarikan kesimpulan dari persoalan-persoalan yang telah dianalisis. Proses ini tidak sama dengan ringkasan pembahasan. Sintesis adalah alternatif-alternatif yang diajukan penulis dalam kaitannya dengan keseluruhan proses pembahasan. Dalam sintesis ini penulis dapat memuatkan pandangan, sikap dan pemikiran-pemikirannya terhadap permasalahan yang dibahas. Sintesis adalah inti dari keseluruhan argumen yang disampaikan, sehingga dengan membaca sintesisnya, dapatlah diketahui ide-ide pokok apa yang diajukan penulis sebagai kerangka ideal yang diinginkan.

Proses penyarian teori atau disebut landasan teori, menurut Hadari Nawawi muncul dalam bentuk; (a) kerangka teori dan (b) kerangka konsep.⁹ *Kerangka teori* berisi pokok-pokok pikiran yang menjadi titik tolak atau landasan dalam menyoroti masalah, sehingga menggambarkan juga dari sudut mana masalah disoroti. Isinya adalah keadaan seharusnya atau ideal berbagai variabel dan gejala didalamnya yang merupakan bagian dari masalah penelitian, sehingga kerangka teori dapat dijadikan tolok ukur menguji kondisi variabel dari gejala didalamnya yang sama berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data.

Kerangka konsep merupakan hipotesis terurai tentang dugaan rasional sebagai jawaban sementara dari masalah yang akan diuji kebenaran dan ketidakbenarannya. Kerangka konsep sebagai hasil pemikiran rasional yang merupakan uraian kritis dalam memperkirakan kemungkinan hasil penelitian yang dicapai sehingga dapat mengantar peneliti pada perumusan hipotesis. Sebagai hasil pemikiran maka kerangka konsep sudah merupakan sintesis, yaitu telaah

⁹ Nawawi dan Hadari, *op.cit.*, pp. 32-33.

terhadap teori-teori berdasarkan kemampuan keilmuan, sikap dan pandangan penyusun.

2. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, rumusannya defenitif (singkat, padat dan kompak).¹⁰ Hipotesis dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan. Walaupun ada yang berpandangan bahwa hipotesis itu dapat ditiadakan, tetapi umumnya dalam penelitian kuantitatif menggunakan hipotesis.

Untuk memahami dan merumuskan hipotesis, perlu pemahaman tentang; (a) hukum realitas, dan (b) hukum berpikir.¹¹ *Hukum realitas* dibangun oleh tiga hal. *Pertama*, tiap-tiap sesuatu adanya hanya identik dengan dirinya sendiri. Inilah yang menjadi dasar penyusunan hipotesis nol yang menyatakan keadaan yang satu tidak berbeda dengan keadaan yang lain atau tidak ada perbedaan antara dua keadaan. *Kedua*, tiap-tiap sesuatu, ada bersifat individu. Karena sesuatu itu bersifat individu, maka tidak ada sesuatu yang sama dengan sesuatu yang lain, sehingga lahirlah pemikiran yang mengingkari hipotesis nol, yang disebut hipotesis alternatif. Hipotesis alternatif dipandang sebagai hasil berpikir rasional yang kreatif dan kritis dalam memperkirakan pemecahan masalah. Hipotesis alternatif membawa pemikiran yang lebih terbuka terhadap kemungkinan-kemungkinan perubahan sesuatu yang telah dianggap mapan. *Ketiga*, cukup alasan. Alasan inilah yang mengiring pada penerimaan atau penolakan hipotesis. Menolak hipotesis nol berarti menerima hipotesis alternatif karena terdapat beberapa alasan yang cukup untuk itu, misalnya berdasarkan hasil yang

¹⁰ *Ibid.*, p. 33.

¹¹ *Ibid.*, pp. 34-40.

ditunjukkan oleh analisis data. Alasan harus menjelaskan hal-hal yang menyebabkan hipotesis ditolak dan juga menjelaskan mengapa menerima hipotesis yang lain. Penjelasan ini akan meyakinkan secara logis bahwa angka-angka dalam data penelitian itu memiliki substansi logis yang tinggi dan bukan pajangan angka belaka.

Hukum berpikir, yaitu berpikir rasional, logis dan objektif untuk merumuskan hipotesis, sehingga rumusan hipotesis tidak bertentangan dengan hukum-hukum berpikir yaitu; (a) Hukum Pertentangan dan (b) Hukum Excluci Tertii. *Hukum pertentangan*, yaitu jika suatu pendapat diingkari maka salah satu diantaranya tidak benar karena yang satu bertentangan dengan yang lainnya. Sedangkan *Hukum Excluci Tertii*, adalah mempertegas hukum pertentangan yaitu bila dalam pengingkaran itu muncul sesuatu yang lain maka sesuatu yang lain itu berada di luar konteks yang dipertentangkan. Hukum berpikir ini menunjukkan bahwa tidak dikenal dalam dunia keilmuan *pemikiran tengah* yang ada hanyalah benar atau salah.

C. Metode Penelitian

Metode adalah cara atau prosedur yang dipergunakan untuk memecahkan masalah penelitian.¹² Gie menyebutkan bahwa metode tidak sama pengertiannya dengan pendekatan maupun teknik. Menurutnya metode dalam hal ini metode ilmiah adalah berbagai prosedur yang mewujudkan pola-pola dan tata langkah dalam pelaksanaan sesuatu penelitian ilmiah. Pendekatan adalah ukuran-ukuran untuk memilih masalah-masalah dan data yang bertalian sedangkan teknik adalah

¹² *ibid.*, p. 66.

cara-cara operasional dan teknis yang lebih rinci dari metode.¹³ Dari beberapa pengertian ini menyatakan bahwa metode itu tidak lain adalah prosedur. Prosedur menurut Fraenkel dan Wallen terdiri dari desain, sampel, instrumen, teknik, validitas internal dan analisis data.¹⁴ Jadi yang dimaksud dengan metode penelitian adalah prosedur pemecahan masalah penelitian yang berbentuk pola-pola dan tata langkah suatu penelitian yang meliputi; (a) penetapan tujuan, (b) desain, (c) sampel, (d) instrumen, dan (e) tehnik, (f) analisis data.

a. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan berdasarkan permasalahan. Dari rumusan tujuan, akan nampaklah apa yang menjadi harapan akhir dari penelitian. Menurut Subiyanto, perumusan tujuan penelitian merupakan pencerminan arah dan sekaligus merupakan penjabaran strategis terhadap problem yang muncul dalam penelitian.¹⁵ Walaupun dalam setiap rencana maupun kerja, tujuan selalu dirumuskan sejak awal tetapi pada proposal penelitian, tujuan dirumuskan setelah rumusan masalah. Hal ini sebagai konsekwensi dari hakikat penelitian, yaitu sebagai pemecahan masalah.

Dalam format usulan penelitian ilmu pengetahuan dasar,¹⁶ tujuan penelitian memiliki tiga acuan yaitu; (a) makna ilmiah, (b) orisinilitas, dan (c) kemutakhiran. *Makna ilmiah* berarti penelitian yang dilakukan harus memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu. Penelitian hendaklah berupaya menyelidiki fenomena baru atau setidaknya memperluas ilmu yang sudah ada sehingga penelitian itu memberikan arti bagi

¹³ Gie, *op.cit.*, pp. 226-227.

¹⁴ Fraenkael dan Wallen, *op.cit.*, pp. 464-469.

¹⁵ Subiyanto, *op.cit.*, p. 47.

¹⁶ http://www.ui.ac.id/lpui/format_pd.htm, *op.cit.*, p. 2.

perkembangan ilmu. *Orisinilitas* berupa keaslian ide ataupun gagasan bukan pesanan. Penelitian hanya tunduk pada kebenaran ilmiah dan tidak mengikuti kemauan atau tunduk pada kebijakan tertentu yang tidak dapat dipertanggungjawabkan keilmiahannya. Sedangkan *Kemutakhiran* adalah ketepatan dan kelengkapan metodologi. Penelitian tidak dapat dilakukan bila tidak didukung atau tidak memiliki metode yang jelas.

b. Desain

Desain penelitian adalah rencana tindakan untuk berangkat dari rangkaian pertanyaan yang harus dijawab menuju keserangkaian konklusi tentang pertanyaan-pertanyaan tersebut.¹⁷ Umumnya penelitian kuantitatif dikenal dua desain yaitu desain masalah pada eksperimen dan konstelasi masalah pada penelitian korelasi. Dalam desain harus tergambar secara lengkap variabel-variabel yang diangkat dalam penelitian serta kemungkinan-kemungkinan interaksi maupun hubungan yang ingin diteliti.

c Sampel

Untuk menjelaskan pengertian dari *Sampel* maka harus dipahami terlebih dahulu *Populasi*. Populasi menurut Sugiarto dkk,¹⁸ adalah keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang ingin diteliti sedangkan sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya. Sampel menjadi sumber yang menggambarkan populasi sehingga sampel harus memiliki ciri-ciri maupun karakter dari populasinya. *Kesamaan* ciri-ciri maupun karakter populasi dengan sampelnya dimaksudkan agar penjelasan dan generalisasi hasil di akhir penelitian tetap berada dalam koridor yang semestinya.

¹⁷ Robert K. Yin, *Studi Kasus (desain dan metode)* (Jakarta: Rajawali Press, 2000), p. 27.

¹⁸ Sugiarto, dkk, *Teknik Sampling* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), pp. 2-99.

Pengambilan sampel dilakukan setelah melalui pertimbangan-pertimbangan tertentu. Teknik pengambilan atau penarikan sampling terdiri dari; (a) penarikan sampel secara acak, dan (b) penarikan sampel tidak acak. Teknik penarikan sampel acak ini meliputi; (a) acak sederhana *simple random sampling* adalah metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama besar untuk diambil sebagai sampel, (b) sistematis *systematic random sampling* adalah metode untuk mengambil sampel secara sistematis dengan interval atau jarak tertentu. Pengambilan sampelnya dapat dilaksanakan apabila populasi sasaran telah tersusun, (c) berstrata *stratified random sampling* adalah metode pemilihan sampel dengan cara membagi populasi kedalam kelompok-kelompok yang homogen yang disebut strata, dan kemudian sampel diambil secara acak dari tiap strata, dan (d) bloking *Cluster Sampling* adalah metode yang digunakan untuk memilih sampel yang berupa kelompok dari beberapa kelompok dimana setiap kelompok terdiri atas beberapa unit yang lebih kecil, dan (e) bertahap *multistage sampling* adalah metode yang dilakukan jika pengambilan sampelnya dilaksanakan dalam dua tahap atau lebih sesuai dengan kebutuhan. Setiap pengambilan sampelnya dapat menggunakan teknik sama atau berbeda.

Pengambilan sampel secara acak dapat menghindari munculnya subyektifitas peneliti sebab semua anggota populasi memiliki peluang yang sama menjadi anggota sampel. Secara praktis, yang terpenting adalah bagaimana penerapan masing-masing teknik diatas pada populasi yang sesuai. Untuk itu sebelum menetapkan teknik pengambilan sampel sebaiknya peneliti mengetahui keadaan populasi yang menjadi obyek penelitiannya. Dapat saja terjadi semua anggota populasi menjadi sampel penelitian sehingga tidak membutuhkan teknik sampling.

d. Instrumen

Instrumen atau alat pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.¹⁹ Jenis instrumen dapat dibagi dalam dua kelompok yaitu; (a) instrumen tes atau performansi maksimum dan (b) instrumen non tes atau preformansi tipikal. Skor yang dihasilkan oleh kedua bentuk instrumen ini muncul dalam empat jenis; (a) skala nominal, (b) ordinal, (c) interval dan (d) rasio. Data jenis interval dan rasio dalam pengolahannya dapat menggunakan statistika prametrik. Sebagai peng-ungkap data, maka instrumen penelitian menjadi kunci kualitas argumentasi penelitian. Apabila instrumen yang digunakan tidak baik maka data yang didapatkanpun pasti tidak baik sehingga menghasilkan kesimpulan yang menyesatkan. Untuk itu diperlukan kehati-hatian mengenai penentuan dan penyusunan instrumen penelitian.

Untuk mendapatkan instrumen penelitian yang baik maka diperlukan tiga langkah yaitu: (a) penyusunan, (b) uji validitas eksternal, dan (c) perbaikan berdasarkan hasil uji validitas eksternal, terutama instrumen jenis tes. Point b dan c dapat dilakukan berulang-ulang untuk sampai didapatkan instrumen yang lebih baik.

Menurut Djaali dkk, penyusunan suatu instrumen untuk satu variabel menggunakan 15 langkah yang dimulai dari mensintesa teori sampai dengan perakitan butir.²⁰

Uji validitas eksternal dilakukan melalui uji coba instrumen pada responden yang memiliki karakter dan ciri-ciri yang sama dengan responden yang menjadi tujuan penelitian. Dari hasil uji coba ini dapat diketahui butir-butir mana

¹⁹ Djaali, Pudji Muljono dan Ramly, *Pengukuran Dalam Bidang pendidikan* (Jakarta: UNJ, 2000), p. 87

²⁰ *Ibid*, pp. 89-93.

yang perlu diperbaiki atau dibuang. Instrumen hasil perbaikan atau setelah dikurangi dengan butir yang dibuang diujikan kembali. Bila hasil uji coba telah memperlihatkan hasil yang baik maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk menjaring data penelitian.

Tidak semua variabel penelitian masih membutuhkan perakitan butir sebab ada variabel yang telah memiliki instrumen baku, sehingga peneliti dapat menggunakan instrumen tersebut.

e. Analisis Data

Analisa data mengarah pada penentuan teknik analisis yang cocok untuk mengolah data yang terkumpul. Penentuan jenis analisis senantiasa memperhatikan data penelitian. Data penelitian itu dapat berbentuk dikotom dan kontinum. Disinilah dibutuhkan kejelimatan peneliti berupa pemahamannya terhadap alat analisis data terutama konsepnya, sebab teknik analisis yang tidak tepat, tidak akan memberikan informasi yang berarti dalam penelitian.

Penentuan teknik analisis dilanjutkan dengan penentuan alat analisisnya. Ketidakmampuan memilih alat analisis yang tepat dapat berakibat pada sulitnya penyelesaian bahkan kesalahan analisis. Dalam teknik yang sama, dapat terdiri dari beberapa alat analisis, misalnya pada teknik korelasional sampai sepuluh alat analisis.²¹ Dalam hal penentuan alat ini, pengetahuan statistika peneliti sangatlah menentukan. Menentukan karena dapat membantu dan mempermudah penentuan alat analisis yang tepat.

²¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), p. 199.

D. Pengolahan Hasil Penelitian

Pengolahan hasil penelitian secara umum dimaut dalam tiga sub pokok, yaitu: (1) deskripsi data, (2) pengujian hipotesis, dan (3) pembahasan hasil. Deskripsi data umumnya menampilkan data secara deskriptif yaitu dalam bentuk tabel, %, grafik, dan nilai-nilai pemusatan data. Deskripsi data semata-mata untuk menampilkan data apa adanya.

Pengujian hipotesis penelitian secara berurutan sebagai berikut; (1) perumusan hipotesis statistik, (2) pengujian, (3) membandingkan hasil perhitungan dengan tabel, dan (4) membuat kesimpulan. Kesimpulan yang diambil adalah menerima H_0 atau menolak H_0 .

Pembahasan hasil penelitian mengacu pada hasil pengujian hipotesis. Selain memperhatikan angka-angka statistika, yang terpenting adalah dapat menjelaskan kesimpulan pengujian, mengapa menerima H_0 atau mengapa menolak H_0 . Dalam pembahasan hasil penelitian, akan mempertemukan data teoretik dan data empirik. Penjelasan hasil penelitian selain memperhatikan hasil pengujian hipotesis juga memperhatikan kajian teori yang elah dibahas pada bab sebelumnya.

E. Penutup dan Saran

Penutup laporan penelitian berisi kesimpulan-kesimpulan penelitian. Penetapan kesimpulan dilakukan setelah semua pembahasan pada bab empat diselesaikan. Penutup mencakup dua sub pokok yaitu kesimpulan dan Saran. Saran-saran sebagai solusi teknis dalam menyahuti penyelesaian permasalahan.

F. Daftar Pustaka dan Lampiran

Penyusunan kepastakaan dalam penelitian dibuat dalam dua bentuk yaitu; (a) footnote, dan (b) endnote.²² *Footnote* atau catatan kaki berupa penulisan sumber teori pada setiap halaman yang memuat kutipan tersebut. Jadi footnote hanya memuat sumber yang dirujuk. *Endnote* adalah penyusunan sumber kepastakaan pada ahir pembahasan. *Endnote* umumnya dikenal sebagai daftar pustaka, daftar ini selain memuat apa yang ada dalam footnote juga memuat sumber-sumber lain yang dijadikan bacaan oleh peneliti yaitu berupa sumber pustaka yang relevan dengan masalah yang dibahas.

Penyusunan kepastakaan mengandung makna perlunya kejujuran peneliti terhadap sumber yang digunakan. Disamping dapat menghindari plagiat juga dapat menjadi ukuran kualitas penelitian. Penelitian yang mengacu pada sumber-sumber yang tepat, kajian teorinya akan lebih baik bila dibandingkan dengan kajian teori yang mengacu pada sumber yang tidak relevan.

Menurut Singarimbun fungsi kepastakaan bagi penelitian adalah; (a) tempat mendapatkan teori-teori dasar dan konsep yang telah dikemukakan oleh para ahli terdahulu untuk dibahas, (b) mendapatkan informasi perkembangan penelitian dalam bidang yang akan diteliti, (c) memperoleh orientasi yang lebih luas mengenai topik yang dipilih, (d) sumber data yaitu berupa data sekunder, dan (e) menghindarkan duplikasi penelitian.²³ Dengan memanfaatkan kepastakaan secara maksimal, dapatlah diketahui bahwa pemasalahan yang diangkat dalam

²² Prayitno, Thoyibi dan Sunanda (ed.), *op.cit.*, p. 185.

²³ Singarimbun dan Effendi, *op.cit.*, p. 70.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Pendidikan MIPA Universitas Negeri Gorontalo selama lima bulan yaitu mulai bulan Agustus sampai dengan Desember 2012.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini dipilih untuk dapat menggambarkan kesulitan-kesulitan mahasiswa dalam menyusun skripsi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fisika Universitas Negeri Gorontalo. Populasi terjangkau adalah mahasiswa jurusan fisika semester V tahun pembelajaran 2012/2013. Sampel penelitian diambil dari populasi dengan menggunakan teknik random sampling. Sampel terpilih sebanyak 55 orang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen non tes berbentuk daftar check. Selain instrumen berbentuk non tes, dilakukan pula penelusuran informasi secara mendalam dengan menggunakan panduan wawancara.

1. Definisi konsep

Kesulitan mahasiswa menulis skripsi adalah berbagai kendala yang menghambat mahasiswa dalam menuliskan ide gagasannya yang berkenaan dengan pokok-pokok penelitian.

2. Definisi operasional

Kesulitan mahasiswa menulis skripsi adalah berbagai kendala teknis maupun akademik yang menghambat mahasiswa dalam menuliskan ide gagasannya yang berkenaan dengan pokok-pokok penelitian. yaitu menulias tentang: a) masalah penelitian, (b) kepustakaan dan hipotesis, (c) metode, (d) pembahasan hasil, (e) penutup, dan (f) daftar pustaka dan lampiran.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian, sebagaimana termuat dalam Tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Objek/Mompenen Skripsi	Jumlah Butir
1	Masalah penelitian	4
2	Kepustakaan dan hipotesis	4
3	Metode	12
4	Pembahasan hasil	3
5	Penutup	2
6	Daftar pustaka dan lampiran.	3
Jumlah		28

4. Validasi Instrumen

Validasi instrumen menggunakan validasi konstruk dengan bantuan dua penilai (pakar). Pengolahan hasil penilaian pakar menggunakan persamaan sebagaimana berikut ini.

$$r = \frac{D}{A + B + C + D} \text{ }^{24}$$

Hasil pengujian menunjukkan koefisien penilaian sebesar $r = 0,897$. Hasil ini bila dipetakan pada kriteria yaitu pada koefisien $> 0,9$ reliabilitas sempurna, $0,8 - 0,9$ reliabilitas tinggi, $0,7-0,79$ reliabel, $0,6 - 0,69$ reliabilitas rendah, $< 0,6$ reliabilitas sangat rendah.²⁵ Maka terlihat bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi yaitu sebesar $r = 0,897$. Dengan demikian instrumen dapat digunakan dalam menjaring data penelitian.

E. Analisis Data Penelitian

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu dengan menggambarkan data dalam bentuk deskriptif. Gambaran secara deskriptif dimunculkan dalam bentuk kalimat, tabel, %, grafik, dan diagram.

²⁴ Robert J. Gregory, *Psychological Testing, History, Principles and Applications* (Boston: Allyn and Bacon, 2000), pp. 97-98.

²⁵ Louis Cohen, Lawrence Manion and Keith Morrison, *Research Methods in Education* (New York: Routledge is an imprint of the Taylor & Francis Group, 2007), p. 506.

BAB IV PEMBIAYAAN

A. Komponen Pembiayaan

Total dana yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebesar Rp. 5,000,000,- (lima juta rupiah) dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 4.1. Rincian Komponen Pembiayaan Kegiatan Penelitian

NO	JENIS PENGELUARAN	BIAYA PELAKSANAAN TAHUN II
1.	Persiapan	500,000,-
2.	Penyusunan Proposal Penelitian	227,000,-
3.	ATK	250,000,-
4.	Fotocopy	
5.	Honorarium/Upah Ketua peneliti 1 orang, 2 Jam x 15 hari x 3 bulan x @ Rp 27.500	2.475,000,-
6.	Jasa Akademik penilaian instrumen	500,000,-
5.	Pengolahan dan analisis data 1.000.000	500,000,-
	Biaya penyusunan dan penggandaan laporan	500.000,-
JUMLAH		5,000,000,-

B Jadwal Pelaksanaan

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama tiga bulan terhitung dari bulan September s.d November 2012.

BAB V
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data penelitian yang diperoleh dari 55 orang responden sebagaimana dipaparkan dalam Tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Data Kesulitan Mahasiswa Menyusun Skripsi

No.	Isi Penelitian	Tingkat Kesulitan		
		Mudah	Sedang	Sukar
1	Latar belakang	10	25	20
2	Identifikasi masalah	8	21	25
3	Rumusan masalah	13	22	22
4	Manfaat penelitian	27	26	2
5	Kajian teoretik	3	6	14
6	1. Mendeskripsikan teori	8	23	24
7	2. Menganalisis teori		23	31
8	3. Mensintesis teori		18	35
9	Hipotesis Penelitian	1	6	48
10	Tempat dan waktu penelitian	50	12	3
11	Tujuan penelitian	31	19	5
12	Metode penelitian	5	22	27
13	Populasi dan sampel	10	21	25
14	Instrumen penelitian	1	8	14
15	a. Definisi konsep	4	28	25
16	b. Definisi operasional	2	23	30
17	c. Kisi-kisi instrumen	3	17	33
18	d. Butir-butir instrumen	4	16	37
19	e. Validasi instrumen	2	14	36
20	Analisis data	1	11	38
21	Hipotesis statistik	1	6	48
22	Deskripsi data	3	11	42

No.	Isi Penelitian	Tingkat Kesulitan		
23	Pengujian hipotesis	1	21	41
24	Pembahasan hasil penelitian	5	25	25
25	Kesimpulan	29	21	6
26	Saran-saran	34	18	4
27	Menyusun daftar pustaka	29	21	3
28	Menyusun lampiran-lampiran	37	11	1
29	Menyusun biodata peneliti	45	9	1

Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa kesulitan mahasiswa dalam menyusun skripsi tersebar pada hampir semua bagian-bagian proposal. Namun secara unik terdapat bagian proposal yang cenderung dirasakan “sulit” maupun “mudah”. Dengan demikian terlihat adanya variasi kesulitan dalam menyusunnya.

B. Pengolahan Data

1. Data Kesulitan Pada Penyusunan Masalah Penelitian

Tabel 4.2 Pengolahan Data Kesulitan Pada Penyusunan Masalah Penelitian

No.	Bagian-Bagian Proposal	Tingkat Kesulitan Menyusun		
		Mudah	Sedang	Sukar
1	Latar belakang	10	25	20
2	Identifikasi masalah	8	21	25
3	Rumusan masalah	13	22	22
4	Manfaat penelitian	27	26	2
Jumlah		58	94	69
Persentase		25,000	40,517	29,741

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada Penyusunan Masalah Penelitian, tingkat kesulitan mahasiswa adalah sebagai berikut 25% menyatakan mudah, 40,517% sedang, dan 29,741% sulit.

2. Data Kesulitan Pada Penyusunan Kepustakaan dan Hipotesis

Tabel 4.3 Pengolahan Data Kesulitan Pada Penyusunan Kepustakaan dan Hipotesis

No.	Bagian-Bagian Proposal	Tingkat Kesulitan Menyusun		
		Mudah	Sedang	Sukar
5	Kajian teoretik	3	6	14
6	Mendeskripsikan teori	8	23	24
7	Menganalisis teori		23	31
8	Mensintesis teori		18	35
9	Hipotesis penelitian	1	6	48
Jumlah		12	76	152
Persentase		5,000	31,667	63,333

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada Penyusunan Kepustakaan dan Hipotesis Penelitian, tingkat kesulitan mahasiswa adalah sebagai berikut 5,000% menyatakan mudah, 31,667% sedang, dan 63,333% sulit.

3. Data Kesulitan Pada Penyusunan Metode Penelitian

Tabel 4.4 Pengolahan Data Kesulitan Pada Penyusunan Metode Penelitian

No.	Bagian-Bagian Proposal	Tingkat Kesulitan Menyusun		
		Mudah	Sedang	Sukar
10	Tempat dan waktu penelitian	50	12	3
11	Tujuan penelitian	31	19	5
12	Metode penelitian	5	22	27
13	Populasi dan sampel	10	21	25
14	Instrumen penelitian	1	8	14
15	Definisi konsep	4	28	25
16	Definisi operasional	2	23	30
17	Kisi-kisi instrumen	3	17	33
18	Butir-butir instrumen	4	16	37
19	Validasi instrumen	2	14	36
20	Analisis data	1	11	38
21	Hipotesis statistik	1	6	48

Jumlah	114	197	321
Persentase	18,038	31,171	50,791

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada Penyusunan Metode Penelitian, tingkat kesulitan mahasiswa adalah sebagai berikut 18,038% menyatakan mudah, 31,171% sedang, dan 50,791% sulit.

4. Data Kesulitan Pada Penyusunan Pembahasan Hasil Penelitian

Tabel 4.5 Pengolahan Data Kesulitan Pada Penyusunan Pembahasan Hasil Penelitian

No.	Bagian-Bagian Proposal	Tingkat Kesulitan Menyusun		
		Mudah	Sedang	Sukar
22	Deskripsi data	3	11	42
23	Pengujian hipotesis	1	21	41
24	Pembahasan hasil penelitian	5	25	25
Jumlah		9	57	108
Persentase		5,172	32,759	62,069

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada Penyusunan Pembahasan Hasil Penelitian, tingkat kesulitan mahasiswa adalah sebagai berikut 5,172% menyatakan mudah, 32,759% sedang, dan 62,069% sulit.

5. Data Kesulitan Pada Penyusunan Penutup Penelitian

Tabel 4.6 Pengolahan Data Kesulitan Pada Penyusunan Penutup Penelitian

No.	Bagian-Bagian Proposal	Tingkat Kesulitan Menyusun		
		Mudah	Sedang	Sukar
25	Kesimpulan	29	21	6
26	Saran-saran	34	18	4
Jumlah		63	39	10
Persentase		56,250	34,821	8,929

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada Penyusunan Penutup Penelitian, tingkat kesulitan mahasiswa adalah sebagai berikut 56,250% menyatakan mudah, 34,821% sedang, dan 8,929% sulit.

6. Data Kesulitan Pada Penyusunan Daftar Pustaka dan Lampiran Penelitian

Tabel 4.7 Pengolahan Data Kesulitan Pada Penyusunan Daftar Pustaka dan Lampiran Penelitian

No.	Bagian-Bagian Proposal	Tingkat Kesulitan Menyusun		
		Mudah	Sedang	Sukar
27	Menyusun daftar pustaka	29	21	3
28	Menyusun lampiran-lampiran	37	11	1
29	Menyusun biodata peneliti	45	9	1
Jumlah		111	41	5
Persentase		70,701	26,115	3,185

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada Penyusunan Daftar Pustaka dan Lampiran Penelitian, tingkat kesulitan mahasiswa adalah sebagai berikut 70,701% menyatakan mudah, 26,115% sedang, dan 3,185% sulit.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pengolahan data di atas maka diperoleh gambaran kesulitan mahasiswa menyusun skripsi adalah: (1) Penyusunan Masalah Penelitian, tingkat kesulitan mahasiswa adalah sebagai berikut 25% menyatakan mudah, 40,517% sedang, dan 29,741% sulit, (2) Penyusunan Kepustakaan dan Hipotesis Penelitian, tingkat kesulitan mahasiswa adalah sebagai berikut 5,000% menyatakan mudah, 31,667% sedang, dan 63,333% sulit, (3) Penyusunan Metode Penelitian, tingkat kesulitan mahasiswa adalah sebagai berikut 18,038% menyatakan mudah, 31,171% sedang, dan 50,791% sulit, (4) Penyusunan

Pembahasan Hasil Penelitian, tingkat kesulitan mahasiswa adalah sebagai berikut 5,172% menyatakan mudah, 32,759% sedang, dan 62,069% sulit, (5) Penyusunan Penutup Penelitian, tingkat kesulitan mahasiswa adalah sebagai berikut 56,250% menyatakan mudah, 34,821% sedang, dan 8,929% sulit, dan (6) Penyusunan Daftar Pustaka dan Lampiran Penelitian, tingkat kesulitan mahasiswa adalah sebagai berikut 70,701% menyatakan mudah, 26,115% sedang, dan 3,185% sulit.

Secara umum kesulitan mahasiswa menyusun skripsi sebagaimana nampak dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Gambaran Umum Data Kesulitan Pada Penyusunan Daftar Pustaka dan Lampiran Penelitian

No.	Bagian-Bagian Proposal	Tingkat Kesulitan Menyusun		
		Mudah	Sedang	Sukar
1	Data Kesulitan Pada Penyusunan Masalah Penelitian	25,000	40,517	29,741
2	Data Kesulitan Pada Penyusunan Kepustakaan dan Hipotesis	5,000	31,667	63,333
3	Data Kesulitan Pada Penyusunan Metode Penelitian	18,038	31,171	50,791
4	Data Kesulitan Pada Penyusunan Pembahasan Hasil Penelitian	5,172	32,759	62,069
5	Data Kesulitan Pada Penyusunan Penutup Penelitian	56,250	34,821	8,929
6	Data Kesulitan Pada Penyusunan Daftar Pustaka dan Lampiran Penelitian	70,701	26,115	3,185

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan hal-hal berikut ini.

Kesulitan mahasiswa menyusun skripsi adalah: (1) Penyusunan Masalah Penelitian, tingkat kesulitan mahasiswa adalah sebagai berikut 25% menyatakan mudah, 40,517% sedang, dan 29,741% sulit, (2) Penyusunan Kepustakaan dan Hipotesis Penelitian, tingkat kesulitan mahasiswa adalah sebagai berikut 5,000% menyatakan mudah, 31,667% sedang, dan 63,333% sulit, (3) Penyusunan Metode Penelitian, tingkat kesulitan mahasiswa adalah sebagai berikut 18,038% menyatakan mudah, 31,171% sedang, dan 50,791% sulit, (4) Penyusunan Pembahasan Hasil Penelitian, tingkat kesulitan mahasiswa adalah sebagai berikut 5,172% menyatakan mudah, 32,759% sedang, dan 62,069% sulit, (5) Penyusunan Penutup Penelitian, tingkat kesulitan mahasiswa adalah sebagai berikut 56,250% menyatakan mudah, 34,821% sedang, dan 8,929% sulit, dan (6) Penyusunan Daftar Pustaka dan Lampiran Penelitian, tingkat kesulitan mahasiswa adalah sebagai berikut 70,701% menyatakan mudah, 26,115% sedang, dan 3,185% sulit.

Secara berurutan mulai dari yang tersulit, kesulitan mahasiswa menyusun skripsi adalah Pada: (1) Penyusunan Kepustakaan dan Hipotesis, (2) Penyusunan Pembahasan Hasil Penelitian, (3) Penyusunan Metode Penelitian, (4) Penyusunan

Masalah Penelitian, (5) Pada Penyusunan Penutup Penelitian, dan (6) Pada Penyusunan Daftar Pustaka dan Lampiran Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, *Diagnostik Kesulitan Belajar (DKB)*,
http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&ved=0CDcQFjAB&url=http%3A%2F%2Fstaff.uny.ac.id%2Fsites%2Fdefault%2Ffiles%2Fpsikopend%25206.doc&ei=cEHMUOrpKcXUrQe13YGYDQ&usg=AFQjCNFn_WhQdK8W6NykCLtgMmddtp90Dw&sig2=SMavoiwQ4PL-mpGd2A8ZBQ&bvm=bv.1355325884,d.bmk Desember 2012.
- Ary, Donald, Lucy Cheser Jacobs & Asghar Razavieh., *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* terjemahan Arif Furchan. Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Azwar, Sarifudin., *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1996.
- Danim Sudarwan, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Prilaku*. Jakarta: Bumi aksara, 2000.
- Djaali, Pudji Muljono dan Ramly, *Pengukuran Dalam Bidang pendidikan*. Jakarta: UNJ, 2000.
- Djarwant Ps dan Pangestu Subagyo, *Statistik Induktif*. Yogyakarta: IKAPI, 1996.
- Fraenkael, Jack R. dan Norman E. Wallen, *How To Design And Evaluative Research*. New York: McGraw-Hill inc., 1993.
- Hajar, Ibnu, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Howard, George S., *Basic Research Methods In The Social Science*. London: Scot, Foresman and Company, 1985.
- Hoy, Wayne K., *Educational administrastion (Theory, Research, and Practice*. New York: Random House, 1978.
- Magill, Frank N., *Survey Of Social Science: Psychology Series*. California: Salem Press, 1993.
- Moore, Nick., *Cara Meneliti* terjemahan Elly Suradikusumah. Bandung: ITB Bandung, 1995.
- Nasir, Moh. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983.

- Nawawi, Hadari dan Martini Hadar, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: UGM-Press, 1995.
- Nugriyantoro, Burhan, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: UGM-Press, 2000.
- Prayitno, Harun Joko, Thoyibi dan Adyana Sunanda (ed.), *Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Muhammadiyah University, 2001.
- Savilla, Consuelo G, dkk. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: UI-Press, 1993.
- Slavin, Robert E., *Research Methods in Education: A Practical Guide*. New Jersey: Englewood Cliffs, 1984.
- Sudjana, Nana dan Kusumah, Awal. *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000.
- Steel, Robert G.D dan Torrie, James H. *Prinsip dan Prosedur Statistika..* Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1995.
- Sudjana, *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito, 1992.
- Sugiarto, dkk, *Teknik Sampling*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Suparmoko M., *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: BPFE, 1998.
- Suparno Paul, *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius,
- Tarigan, Josep R. dan M. Suparmoko, *Metode Pengumpulan Data*. Yogyakarta: BPFE, 1999.
- Triandis, H.C, Jain R.K, *Management Of Research and Development Organizations*. Canada: USA, 1997.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- William J, dan Asher., *Education Research*. New Jersey: USA,1995.
- Yin, Robert K., *Studi Kasus (desain dan metode)*. Jakarta: Rajawali Press, 2000.

Lampiran 1.

INSTRUMEN PENELITIAN

Mahasiswa Prodi :

Angkatan/Semester :

Berikan Check List pada kolom yang besesuaian dengan kemampuan saudara dalam menyusun skripsi sebagaimana diatur dalam tabel berikut ini.

No.	Isi Penelitian	Tingkat Kesulitan		
		Mudah	Sedang	Sukar
1	Latar belakang			
2	Identifikasi masalah			
3	Rumusan masalah			
4	Manfaat penelitian			
5	Kajian teoretik			
6	1. Mendeskripsikan teori			
7	2. Menganalisis teori			
8	3. Mensintesis teori			
9	Hipotesis Penelitian			
10	Tempat dan waktu penelitian			
11	Tujuan penelitian			
12	Metode penelitian			
13	Populasi dan sampel			
14	Instrumen penelitian			
15	a. Definisi konsep			
16	b. Definisi operasional			
17	c. Kisi-kisi instrumen			
18	d. Butir-butir instrumen			

No.	Isi Penelitian	Tingkat Kesulitan		
		Mudah	Sedang	Sukar
19	e. Validasi instrumen			
20	Analisis data			
21	Hipotesis statistik			
22	Deskripsi data			
23	Pengujian hipotesis			
24	Pembahasan hasil penelitian			
25	Kesimpulan			
26	Saran-saran			
27	Menyusun daftar pustaka			
28	Menyusun lampiran-lampiran			
29	Menyusun biodata peneliti			

Lampiran 2

BIODATA PENELITI

RIWAYAT HIDUP**(Peneliti)**

Nama : Dr. Masri Kudrat Umar, S.Pd, M.Pd
 Tempat Tanggal Lahir : Kec. Tibawa Gorontalo, 16 Agst. 1973
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Status Perkawinan : Kawin
 Agama : Islam
 Pangkat/Golongan : Pembina/IVa
 Jabatan Fungsional Akademik : Lektor Kepala
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
 Alamat Perguruan Tinggi : Jln. Jend. Sudirman No.6 Kota Gorontalo
 Telepon/faks Perguruan Tinggi : 0435827213/0435827213
 Alamat Rumah : Depan Pengadilan Limboto. Jln. Beringin 3
 No. 75 Kel. Kayubulan Kecamatan
 Limboto, Kab. Gorontalo
 Telepon/faks Rumah : Telepon 0435880990, HP. 085256009373
 Email : masrikudrat@yahoo.com
masrikudrat@ung.ac.id

RIWAYAT PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Jenjang	Perguruan Tinggi	Jurusan/Bidang Studi
1997	Sarjana	STKIP Gorontalo, Sekarang Universitas Negeri Gorontalo	Pendidikan Fisika
2003	Magister	Universitas Negeri Jakarta	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
2012	Doktor	Universitas Negeri Jakarta	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Pelatihan	Penyelenggara
2006	a. Diklat <i>Classroom Action Research</i> oleh Dirjen Dikti bidang Ketenagaan tahun 2006.	a. Dirjen Dikti Bidang Ketenagaan Depdiknas RI.

Tahun	Pelatihan	Penyelenggara
	b. Diklat <i>University Press</i> Program Editor tahun 2006 di Pusgrafin Pusat.	b. Pusat Grafika Indonesia (Pusgrafin)
2007	a. Pelatihan Program Pekerti b. Pelatihan <i>Applied Approach</i> (AA) c. Pelatihan <i>Lesson Study</i>	a. LP3 Universitas Negeri Gorontalo b. LP3 Universitas Negeri Gorontalo c. FMIPA Universitas Negeri Gorontalo
2008	a. Diklat TOT <i>Technoentrepreneur</i> b. Diklat <i>Provincial Core Team</i> dalam Program <i>Better Education through Reformed Management and Universal Teacher Upgrading (BERMUTU)</i> .	a. Dirjen Dikti kerjasama dengan Kopertis Makassar b. Direktorat Akademik Dirjen Dikti Depdiknas RI.
2009	Diklat TOT I <i>Good Practices In Basic Education</i> . (MGP-BE)	Unesco dan Diknas Kab. Gorontalo
2010	Diklat TOT II <i>Good Practices In Basic Education</i> . (MGP-BE)	Unesco dan Diknas Kab. Gorontalo

PENGALAMAN JABATAN

Jabatan	Institusi	Tahun
Kepala Penerbitan dan Percetakan/ University Press Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Negeri Gorontalo	2004 s.d 2006
Kepala Pusat Kuliah Kerja Sibermas (lebih dikenal KKN) Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Negeri Gorontalo	2007
Ketua Tim Monitoring dan Evaluasi Diri Jurusan Fisika	Universitas Negeri Gorontalo	2008
Kepala Pusat Sumber Belajar (PSB) Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Negeri Gorontalo	2008 s.d 2009
Kepala Pusat Sertifikasi Guru dan Akta Pendidik Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Negeri Gorontalo	2009 s.d 2011

PENGALAMAN MENGAJAR DI PERGURUAN TINGGI

Nama Matakuliah	Jenjang	Institusi/Jurusan/ Program	Tahun ... s.d ...
Statistika Untuk Penelitian	Magister	PPs PKLH Universitas Negeri Gorontalo	2005
Fisika Dasar I	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika UNG dan di Jurusan- Jurusan di FMIPA	2004 s.d sekarang
Fisika Dasar II	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika UNG dan di Jurusan- Jurusan di FMIPA	2004 s.d sekarang
Thermodynamika	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika UNG	2007/2008
Penelitian Pengajaran Fisika	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika UNG	2004 s.d sekarang
Asessmen Pembelajaran Fisika	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika UNG	2004 s.d sekarang
Fisika Lingkungan	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika UNG	2008/2009
Statistika Dasar	Sarjana	- Jurusan Pendidikan Fisika UNG - Jurusan PLS UNG - Universitas Terbuka PJJ Gorontalo - Jurusan Tarbiyah IAIN Gorontalo - Jurusan Bahasa Inggris	- 2006 s.d sek. - 2006 s.d sek. - 2006 s.d 2007 - 2006 s.d 2010 - 2009 s.d 2011
Filsafat Ilmu	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika UNG Jurusan Fisika Prodi Geografi	2008 s.d sek.
Metodologi Riset	Diploma	Teknik Informatika UNG	2004 s.d 2005
Statistika Pembangunan	Magister	PPs Bina Taruna Gorontalo	2009

PENGALAMAN MEMBIMBING MAHASISWA

Tahun	Pembimbingan/Pembinaan
2000 s.d sekarang	Pembimbing Akademik Mahasiswa Jurusan Fisika
2008 s.d sekarang	Pembimbing Akademik Mahasiswa Prodi Geografi Jurusan Fisika
2006 s.d sekarang	Pembimbing Skripsi Mahasiswa Jurusan Fisika
2010 s.d sekarang	Pembimbing PPL 1 dan PPL 2
2010 s.d sekarang	Pembimbing Kuliah Kerja Sibermas

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Jabatan	Sumber Dana
2000	Miskonsepsi Mahasiswa TPB Mengenai Suhu Dan Kalor	Ketua	Mandiri
2001	1. Pemetaan Perkampungan Industri Kecil di Kabupaten Gorontalo 2. Pengembangan Keparawisataan Kabupaten Gorontalo	Anggota	Pemda Kabupaten Gorontalo
2002	Kemampuan Mahasiswa Menyusun Proposal Penelitian.	Ketua	Mandiri
2003	Supervisor Pendidikan di Kab. Gorontalo	Koordinator	Diknas RI
2004	Enumerator pada penelitian penuntasan kemiskinan di kelurahan	Anggota	P2KP
2005	Peneliti Pengembangan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah di Provinsi Gorontalo oleh Balitbangpedalda Provinsi Gorontalo.	Anggota	Pemda Provinsi Gorontalo
2007	a. Kemampuan Awal Peserta Diklat PTK Guru Se Provinsi Gorontalo, Lemlit UNG Tahun 2007. b. Kesiapan Dosen Mengikuti Sertifikasi Dosen	Ketua	Dana Diks UNG
		Anggota	Dana Diks UNG
2008	a. Pengembangan Materi Pembelajaran Dengan Menginternalkan Nilai Islam Pada Mata Pelajaran Fisika Di Madrasah Aliyah.	Ketua	Dana Diks UNG

Tahun	Judul Penelitian	Jabatan	Sumber Dana
	b. Evaluasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Provinsi Gorontalo	Sekretaris	Pemda Provinsi Gorontalo
2009	a. Model Pembelajaran Bagi Anak SD/MI di Daerah Terpencil. b. Analisis Potensi Pendidikan Dasar dan Menengah di Kabupaten Bonebolango dan Kota Gorontalo	Ketua Anggota	Hibah Bersaing Hibah Penelitian Potensi Pendidikan, Penelitian Strategis Nasional
2011	a. Pengembangan Instrumen Ujian Sarjana Universitas Negeri Gorontalo b. Pengembangan Pembelajaran Berbasis Riset di Prodi Pendidikan Fisika FMIPA Universitas Negeri Gorontalo	Ketua Anggota	PNBP PNBP
2012	Grand Design Kuantitas Kependudukan 2010-2035	Sekretaris	BKKBN

KARYA TULIS ILMIAH

A. Journal dan Buku

Tahun	Judul	Penerbit
2004	Miskonsepsi Mahasiswa TPB Tentang Suhu dan Kalor	Journal Matsains FMIPA UNG
2005	Kemampuan Meneliti Mahasiswa	Journal Balitbang Depdiknas RI
2005	Hipotesis dalam Penelitian Sosial	Journal Ilmu Sosial UNG
2006	Internalisasi Nilai Islam dalam Pengembangan Materi Fisika di Madrasah Aliyah	Journal Matsains FMIPA UNG
2003	Penyusunan Proposal Penelitian Korelasional	Buku, Penerbit LPK Cendekia Gorontalo
2004	Aspek Kreatif dalam Proses Kognitif	Buku, ISBN 979-97759-1-4 Penerbit: Penerbitan dan Percetakan UNG

Tahun	Judul	Penerbit
2007	1. Media Pembelajaran 2. Penelitian Tindakan Kelas dan Karya Tulis Ilmiah	Buku, Diklat PSG Rayon 28 UNG, disampaikan dalam Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) tahun 2007 dan Tahun 2008
2009	Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran	Buku, ISBN 978-979-010-553-9 Penerbit: Bumi Aksara
2009	Bahan Ajar Penelitian Pengajaran Fisika	-
2009	Bahan Ajar Statistika dan Informatika	-
2011	Bahan Ajar Statistika Dasar	

B. Makalah/Poster

Tahun	Judul	Penyelenggara
2006	Asesmen Pembelajaran Fisika yang Menyenangkan	Seminar Nasional Fisika oleh Himpunan Fisika Indonesia Daerah Gorontalo
2007	a. Penelitian Tindakan Kelas b. Asesmen Pembelajaran c. Kualitas Input Sekolah Inklusi	Lemlit UNG Diknas Provinsi Gorontalo Diknas Provinsi Gorontalo
2008	a. Pengembangan Model Pembelajaran Fisika dengan Menginternalkan Nilai Islam di Madrasah Aliyah b. Pengembangan bahan ajar	Konferensi Internasional dan Seminar Nasional Fisika oleh Himpunan Fisika Indonesia Daerah Gorontalo MTs Model Kota Gorontalo.
2009	Penilaian Kinerja Guru Pasca Sertifikasi Guru	Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Negeri Gorontalo.
2009	Poster: Model Pembelajaran Daenaa”	Lemlit UNG

C. Penyunting/Editor/Reviewer/Resensi

Tahun	Judul	Penyelenggara
2004 s.d sekarang	Penyunting Pelaksana, Journal Matsains , ISSN: 1693.5675	Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo.
2006 s.d 2007	Penyunting Pelaksana, Journal Penelitian Pendidikan , ISSN: 140-220X	Lemlit Universitas Negeri Gorontalo

2005 s.d sekarang	Dewan Redaksi Majalah PGRI Provinsi Gorontalo	PGRI Provinsi Gorontalo
----------------------	--	-------------------------

D. Peserta Konferensi/Seminar/Lokakarya/Simposium

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara
2005	Seminar Nasional Fisika	Himpunan Fisika Indonesia Daerah Gorontalo
2006	Seminar Nasional Hasil-Hasil Penelitian Tindakan Kelas Guru Penerima Block Grant tahun 2006.	Dirjen PMPTK kerjasama dengan Lemlit Universitas Negeri Gorontalo
2007	Seminar Hasil-Hasil Penelitian Tindakan Kelas Guru Penerima Block Grant tahun 2007.	Dirjen PMPTK kerjasama dengan Lemlit Universitas Negeri Gorontalo
2008	Konferensi Internasional dan Seminar Nasional Fisika	Himpunan Fisika Indonesia Daerah Gorontalo
2008	International Seminar on “Challenges of Education Field in Globalization Era”	Sultan Amai State Institute of Islamic Studies
2011	Workshop Penelitian Kualitatif	Kerjasama UNG dan Universty of Malaya

E. Penghargaan/Sertifikat Profesi

Tahun	Bentuk	Pemberi
2005	Piagam Penghargaan Pembentuk Provinsi Gorontalo	Pemda Provinsi Gorontalo
2006	Sertifikat Editor	Pusat Grafika Indonesia
2009	Sertifikat Pendidik Pada Program Pendidikan Fisika	Dirjen Dikti

F. Pengabdian

Tahun	Bentuk	Pemberi
2007	Pencegahan banjir di kota Gorontalo	LPM UNG
2009	Dillat Penyusunan Portofolio bagi Guru Kelas di Desa Dulamayo Selatan Kabupaten Gorontalo	LPM UNG

G. Organisasi Profesi

Tahun	Organisasi	Jabatan
2005 s.d sekarang	Himpunan Fisika Indonesia (hfi) Daerah Gorontalo	Sekretaris
2004 s.d sekarang	Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI)	Anggota
2009 s.d sekarang	Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (ISPI) Provinsi Gorontalo	Sie Penelitian dan Pengembangan
2012 s.d Sekarang	Ikatan Dosen Indonesia	Ketua Litbang

Gorontalo, 6 November 2012

Dr. Masri Kudrat Umar, S.Pd, M.Pd